Pembangunan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Masa Pandemi

Siti Aisyah¹, Muhammad Haqqy R², Delpi Syahputri³, Hijriyah Hadayani P⁴, Weldo Emerson M⁵

Program Studi Multimedia, Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan Jl. Guru Sinumba No.6, Helvetia Tim., Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124

Email: dedek.sitiaisyah@gmail.com, haqqyramadan@gmail.com, delpi.putri17@gmail.com, Putrisikumbang08@gmail.com, weldo.manalu0117@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang berfungsi sebagai pendamping pengajar untuk memberikan materi pembelajaran dan bukan sebagai pengganti pengajar tersebut. Media pembelajaran harus memiliki unsur pemikat minat siswa ajar agar mereka tertarik dengan pelajaran tersebut. Penelitian ini dibuat untuk memudahkan pengajar untuk memberikan bahan ajar mereka dengan cara yang lebih interaktif dengan visual visual yang menarik agar meningkatkan minat siswa terhadap bahan yang diajarkan. Penelitian ini menggunakan software Adobe animate untuk mengejarkan media pembelajaran yang berbasih animasi sehingga dapat menjadi lebih menarik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa agar system belajar mengajar menjadi lebih optimal.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Animasi, Visual, Minat Belajar, Interaktif, Bahan Ajar

ABSTRACT

A good learning media is a learning media that functions as a teacher companion to provide learning materials and not as a substitute for the teacher. Learning media must have an element of attracting students' interest in teaching so that they are interested in the lesson. This research was made to make it easier for teachers to provide their teaching materials in a more interactive way with attractive visuals in order to increase students' interest in the materials being taught. This study uses Adobe animate software to pursue learning media based on animation so that it can be more interesting. Thus, this study aims to increase students' interest in learning so that the teaching and learning system becomes more optimal.

Keywords: Learning Media, Animation, Visual, Interest in Learning, Interactive, Teaching Materials

1. Pendahuluan

Media pembelajaran interaktif adalah wadah atau tempat untuk menyampaikan informasi kepada siswa/siswi (Wandah Wibawanto, 2017). Dengan adanya dibuat media pembelajaran interaktif dalam kegiatan mengajar, hal ini dapat membantu para guru untuk lebih meningkatkan mutu semangat belajar siswa/siswi di sekolah. Media pembelajaran interaktif ini semakin berkembang seiring berjalannya waktu dan teknologi. Contohnya dalam menggunakan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan semangat belajar para siswa/siswi di masa pandemi.

Hingga detik ini masih ada guru yang memberikan pelajaran kepada siswa/siswi di sekolah dalam bentuk buku. Hal inilah yang menyebabkan siswa/siswi kurang tertarik kepada pelajaran yang di berikan oleh guru di sekolah karena yang di tampilkan hanya berupa sebuah teks dan tidak dapat divisualisasikan, yang menyebabkan seorang siswa/siswi jenuh dalam melihat tampilan buku yang monoton dan hanya berwarna hitam putih dan tidak bisa bergerak. Inilah yang menyebabkan salah satu faktor terbesar dalam pendidikan, yang menyebabkan minat belajar menurun (Suryanti, 2020).

Dengan adanya penunjang kegiatan pelajaran masa pandemi. Sangat penting peranan multimedia di dalam nya. Karena multimedia ini salah satu media pembelajaran yang dapat menyampaikan pelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan mutu belajar siswa/siswi meningkat dalam memahami sebuah pelajaran (Ramen A Purba et al, 2020). Salah satu yang dapat meningkatkan mutu kecerdasan siswa siswi selama

pandemi ini yaitu belajar membaca yang di aplikasikan dalam bentuk animasi 2D melalui perangkat multimedia.

Dengan adanya, di terapkan pembelajaran media interaktif multimedia diharapkan bisa menimbulkan suasana yang baru dalam proses belajar mengajar siswa/siswi. Fakta ini menyatakan bahwa informasi yang di sampaikan melalui media pembelajaran interaktif (Sales Tina et al., n.d.) dalam bentuk animasi 2D dapat meningkatkan mutu kecerdasan dan ketertarikan para peserta didik karena materi atau pengajaran yang di sampaikan melalui secara audio visual yang secara otomatis akan lebih mempermudah untuk menangkap sebuah teori dalam proses belajar. Karena secara fisiologis manusia lebih peka menggunakan inderanya untuk memahami sebuah teori. Sebab dari itu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sekiranya perlu untuk mengembangkan pembelajaran media interaktif animasi 2D. Hal inilah yang menjadi dasar utama kami untuk membuat tugas akhir dengan judul "Pembangunan media pembelajaran interaktif berbasis animasi dalam meningkatkan minat belajar siswa Masa pandemi" semoga aplikasi perangkat ajar ini mempermudah para guru dalam proses mengajar kepada siswa/siswi untuk dapat menerima pembelajaran dengan mudah dan tidak jenuh atau bosan.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Pengembangan Aplikasi Multimedia

Metode penelitian yang digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif berbasih animasi dengan tema belajar mengenal abjad ini memiliki 5 tahapan yaitu :

1. Tahap konsep

Pada tahap ini akan ditentukan konsep dari media pembelajaran interaktif seperti desain, bahan ajar, dan target dari media pembelajaran interaktif ini.

2. Perancangan

Pada tahap ini akan dibuat suatu rancangan atau sketsa dari media pembelajaran interaktif yang berupa storyboard.

3. Pembuatan

Pada proses ini akan dilakukan pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan software Adobe Animate mulai dari desain awal sampai dengan pemasukan coding atau kode pemograman agar media pembelajaran interaktif ini dapat berjalan dengan baik.

4. Tes

Pada tahap ini akan dilakukan tes untuk melihat apakah ada terjadi kesalahan desain maupun eror pada kode pemograman serta dilakukan evaluasi sebelum media pembelajaran interaktif ini bisa didistribusikan.

5. Distribusi

Pada tahap ini media pembelajaran interaktif sudah dapat digunakan dengan baik terutama bagi pengajar dalam memberikan pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga membuat para murid menjadi lebih berminat.

2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan penilaian menyeluruh dimana bukti empiris dan logika teori mendukung pengambilan keputusan serta tindakan berdasarkan skor tes atau model-model penilaian yang lain (Endro Suseno, S.Kom., M.Pd Dr. Purwo Susongko, n.d.). Pada media pembelajaran interaktif berbasih animasi dengan tema belajar

abjad ini kami menggunakan uji validitas untuk melihat apakah system dalam media pembelajaran yang dibuat valid atau tidak serta melakukan evaluasi terakhir sebelum didistribusikan.

Reliabilitas suatu tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien (Novita Lusiana, S.K.M., 2015). Pada media pembelajaran interaktif berbasih animasi dengan tema belajar abjad ini kami menggunakan uji reliabilitas untuk menentukan presentase keberhasilan dari media pembelajaran yang kami buat sehingga kemudian dapat didistribusikan tanpa ada kesalahan atau eror yang akan terjadi.

2.3 Storyboard

Storyboard adalah bahan visual dari semula berbentuk bahasa tulisan menjadi bahasa gambar atau bahasa visual yang filmis". keseluruhan, sehingga menggambarkan suatu cerita (Partono Soenyoto, 1974). Storyboard menunjukan apa saja aktivitas yang harus dilakukan agar konsep yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik (Dr. Nana, 2019). Pada pembuatan media pembelajaran interaktif berbasih animasi dengan tema abjad storyboard dibuat berdasarkan konsep yang sudah dibuat agar memudahkan pada saat tahap pembuatan akhir.

2.4 Blackbox Testing

Testing atau pengujian adalah proses untuk mengecek atau mencari tau jangkauan kemampuan suatu perangkat lunak yang dihasilkan bisa dapat dijalakan seperti jangkauan normal atau tidak. Jadi Testing yang baik adalah mencari tau jangkauan kemampuan perangkat lunak dengan kemampuan yang efektif, serta efektif dalam testing. Blackbox testing digukan untuk mengecek apakah media pembelajaran yang sudah dibuat mengamalami kekurangan atau eror pada bagian kode program sehingga dapat dilakukan evaluasi terakhir sebelum didistribusikan.

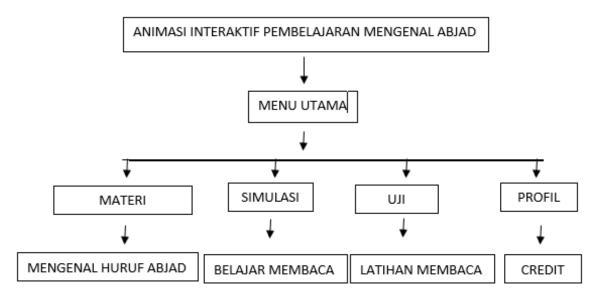
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Tahap Konsep

Media pembelajaran interaktif ini berbasih animasi yang diperuntukan untuk pembelajaran mengenal abjad serta membaca. Media pembelajaran ini terbagi menjadi 4 bagian yaitu, materi, simulasi, uji, dan profil. Media pembelajaran ini dibuat dengan tujuan membantu para tenaga pengajar agar dapat memberikan bahan ajar nya terutama mengenai abjad serta belajar membaca. Media pembelajaran ini sangat cocok digunakan untuk siswa sd kelas 1 dan 2 serta memiliki tampilan yang menarik.

3.2 Tahap Perancangan

1. Tampilan animasi interaktif pembelajaran mengenal abjad



Gambar 1. Sketsa Pembelajaran

3.3 Tahap Pembuatan

 $a. \quad Tampilan\ Awal\ animasi\ interaktif\ pembelajaran$



Gambar 5. Tampilan Awal

b. Tampilan Menu animasi interaktif pembelajran



Gambar 6. Menu Utama

$c. \quad Tampilan \ Materi \ animasi \ interaktif \ pembelajaran$



Gambar 7. Materi

 $d. \quad simulasi \ animasi \ interaktif \ pembelajaran$



Gambar 8. Simulasi

e. uji pengetahuan interaktif pembelajaran



Gambar 9. Uji Pengetahuan

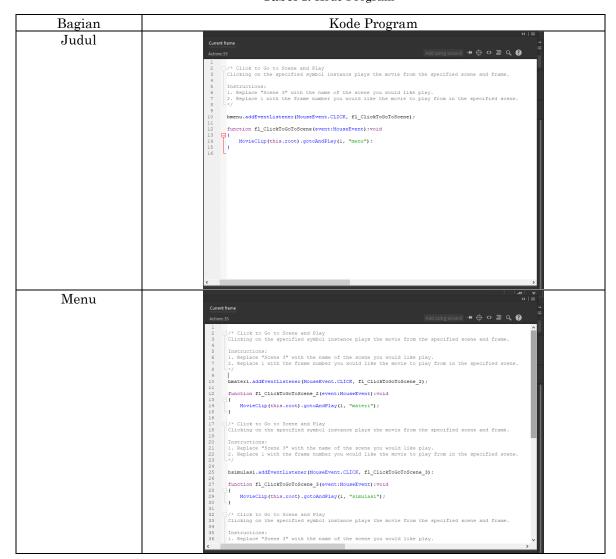
f. Profil

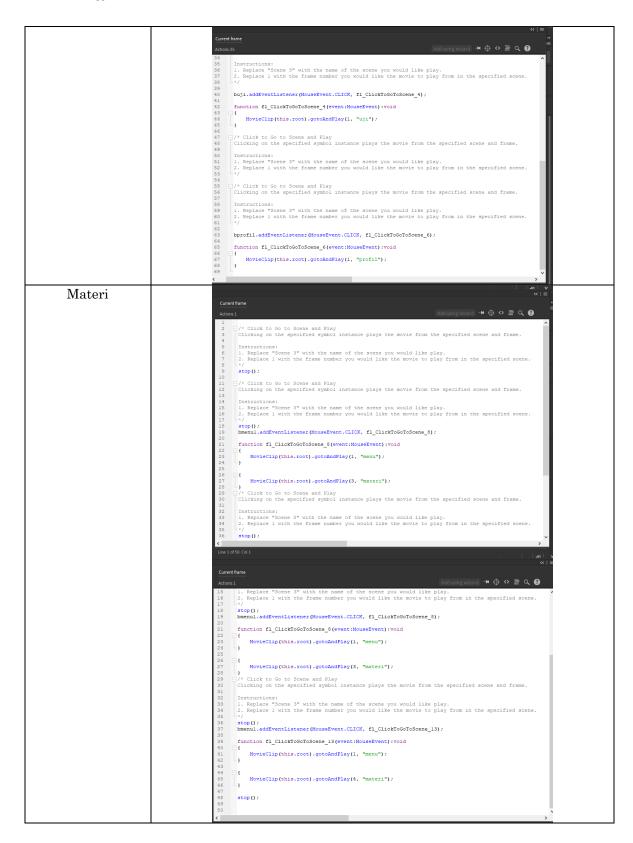


Gambar 10. Profil

g. Kode Pemograman

Tabel 1. Kode Program







3.4 Tahap Tes

Setelah media pembelajaran interaktif berbasis animasi dengan tema mengenal huruf abjad selesai dibuat, maka akan dilakukan tes untuk melihat persentase keberhasilan.

Tabel 2. Tes

No.	Skenario	Pengujian	Hasil	Valid / Tidak
				Valid
1	Mulai Media	Klik (Mulai)	Berhasil dan lanjut	Valid
	Pembelajar interaktif		ke tampilan utama	
2	Masuk Ke Materi	Klik (Materi)	Berhasil dan	Valid
			membuka materi	
			mengenal abjad	
3	Masuk Ke Simulasi	Klik (back to menu)	Berhasil Kembali	Valid
		Klik (simulasi)	ke menu utama	
		, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	dan kemudian	
			masuk ke video	
			simulasi	
4	Masuk Ke Uji	Klik (back to menu)	Berhasil Kembali	Valid
		Klik (Uji)	ke menu utama	
			dan kemudian	
			masuk ke Uji	
			pengetahuan	

5	Masuk ke Profil	Klik (back to menu)	Berhasil Kembali	Valid
		Klik (Profil)	ke menu utama	
			dan kemudian	
			masuk ke Profil	
	Persentase	keberhasilan		100 % Valid

3.5 Tahap Distribusi

Pada tahap ini hasil telah melewati serangkaian test dan sudah bisa didistribusikan kepada para pengajar untuk membantu mereka dalam menyampaikan bahan ajar nya. Media pembelajaran interaktif berbasih animasi dengan tema mengenal abjad ini bisa diberikan kepada siswa siswa mulai dari kelas 1 sampai 2 SD. Adapun software yang digunakan pengajar yaitu: Adobe Animate atau Adobe Flash.

4. Simpulan

Untuk meningkatkan minat siswa dalam pelajaran tertentu, seperti pelajaran bahasa inggris sebaiknya pelajaran tersebut di sampaikan secara lebih menarik agar siswa tersebut lebih tertarik terhadap pelajaran yang di ajarkan oleh guru.

Dengan diciptakannya pembelajaran yang menarik siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan. Dan hal itu yang akan meningkatkan minat belajar siswa. Hal yang meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan cara menyampaikan pembelajaran dengan metode yang lebih menarik seperti animasi.

Media pembelajaran interaktif yaitu media yang sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar sisw/siswi di sekolah. Dalam pembuatan projek ini sangat dibutuhkan beberapa komponen seperti gambar,suara,teks dan animasi.

Daftar Pustaka

- Dr. Nana, M. P. (2019). Pengembangan Bahan Ajar. Penerbit Lakeisha. https://doi.org/9786239212841, 6239212849
- 2. Endro Suseno, S.Kom., M.Pd Dr. Purwo Susongko, Mp. (n.d.). *Mengukur Validitas Tes*. Pemeral edukreatif. https://doi.org/9786239718121, 6239718122
- 3. Novita Lusiana, S.K.M., M. K. et al. (2015). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*. Deepublish. https://doi.org/9786022806684, 6022806682
- 4. Partono Soenyoto. (1974). *Animasi 2D*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017 ©2017, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- 5. Ramen A Purba et al. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran* (Tonni Limbong (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- 6. Sales Tina, A. S., Johari, A., & Hamidah, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIFMENGGUNAKAN MACROMEDIA FLASH 8 PADA MATERISISTEM SARAF UNTUK KELAS XI SMA*.
- 7. Suryanti. (2020). Pengelolaan Pengajaran. Bintang Pustaka Madani.
- 8. Wandah Wibawanto, S. S. M. D. (2017). Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif. Cerdas Ulet Kreatif Publisher.